

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan metode yang yang digunakan adalah metode tindakan lapangan. Karena penelitian ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan (Bogdan dalam Moleong, 1990 : 3). Kirp dan Miller yang dikutip oleh Maleong (2002 : 3) mendeskripsikan pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Setelah peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan kemudian peneliti mengelolah dan menganalisis data tersebut, mendeskripsikan serta menyimpulkan data dari hasil wawancara. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari pernyataan yang telah disusun dalam rumusan masalah. Data-data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan informan yang dapat yang dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini difokuskan pada upaya memperkenalkan permainan ansambel campuran musik hui bagi OMK Desa

Watusipi dengan model lagu “*Dhegha-Dhegha*” menggunakan metode imitasi dan drill

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif ini dilaksanakan di Desa Watusipi Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada, karena sesuai pengamatan peneliti dan hasil wawancara bahwa permainan music Hui ini hanya di mainkan oleh orang tua saja.

C. Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian tahap penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi bagian yang perlu diberikan perhatian agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat mencapai tujuan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan penyusunan prosedur penelitian dengan tepat sehingga pelaksanaan penelitian akan berjalan sesuai rencana. Terdapat empat tahap penelitian seperti yang diungkapkan Kunandar (2008 : 154), yaitu:

1. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan delapan kali pertemuan sekaligus pengambilan video dan pemberian latihan-latihan dengan menggunakan metode imitasi dan drill, yang artinya peneliti memberikan contoh terlebih dahulu dan mereka mengikuti dan menirukan secara berulang-ulang sesuai dengan konsep metode yang direncanakan, sehingga Anak OMK akan memperoleh pembelajaran secara motorik yang nantinya akan membantu dalam peningkatan kemampuan. Berikut adalah perencanaan yang digunakan dalam penelitian:

- a. Mempersiapkan bahan ajar yang digunakan seperti materi belajar
- b. Menyusun instrumen tes minat dan bakat sesuai kemampuan yang digunakan dalam penilaian kemampuan bermain alat music
- c. Melakukan tindakan penelitian
- d. Mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemui pada saat tes dan mencari solusinya.

2. Tindakan

Peneliti telah menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat penelitian yaitu :

- a. Menjelaskan metode imitasi dan dril yang digunakan sehingga siswa paham manfaat dari latihan yang dilakukan
- b. Memberikan contoh lagu yang dimainkan
- c. Latihan masing- masing sesuai alat musik yang dimainkan
- d. Berlatih bermain bersama seluruh OMK dengan tujuan memadukan permainan menggunakan konsep dril; dan terakhir
- e. Penampilan ansambel oleh masing-masing kelompok. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, pelatihan imitasi dan dril dilakukan dengan tujuan peningkatan kemampuan omk namun peneliti juga memperhatikan kemampuan masing- masing omk yang berbeda sehingga pemberian latihan disesuaikan dengan kemampuan setiap OMK

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian, observasi merupakan hal yang tidak dapat

dilewatkan. Observasi bertujuan untuk mengamati segala kegiatan yang dilaksanakan pada saat penelitian. Melalui observasi penelitian, peneliti dapat mengetahui segala proses pembelajaran dan kendala-kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah melakukan observasi, peneliti dapat menentukan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan untuk evaluasi dan perbaikan. Observasi dari penelitian ini dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran ansambel di OMK desa watuspi. Hal-hal yang diperhatikan adalah kegiatan pembelajaran dan perubahan-perubahan sikap dan kemampuan yang dimiliki. Hasil observasi penelitian ini berupa catatan lapangan dan foto atau video dari proses pembelajaran ansambel.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian telah mencapai target atau tujuan. Refleksi dilakukan untuk mengkaji masalah-masalah yang belum terselesaikan dan diperbaiki dengan tindakan perbaikan dalam proses selanjutnya.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) yakni data mengenai proses latihan melalui metode imitasi dan dril dengan model lagu Dhegha-dhegha pada OMK Desa Watusipi.

2. Data Sekunder

data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku-buku, laporan dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan tahapan yang memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak, dan seringkali peneliti gagal karena sulitnya mengumpulkan data (Sulyanto,; 2018 : 163) teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi lapangan

Dalam studi lapangan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan pengalaman meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto 2010:146). Observasi merupakan teknik penelitian berupa deskripsi yang faktual, cermat, terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Dalam penelitian penulis akan mengobservasi mengenai proses meningkatkan keterampilan permainan musik *Hui* bagi OMK Desa Watusipi dengan model lagu “*Dhegha-Dhegha*” menggunakan metode Imitasi dan drill.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto 1998:145). Adapun bentuk wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara berencana dan wawancara tidak berencana. Wawancara berencana adalah suatu wawancara yang telah dipersiapkan atau suatu bentuk wawancara yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan kepada responden, wawancara yang tidak berencana adalah suatu bentuk wawancara yang tidak mempunyai persiapan sebelumnya, atau bersifat spontanitas (koetjaraningrat, 1991 : 18-19). Dalam tahap ini penulis akan mewawancarai Bapak Yosep Salo mengenai beberapa informan permainan musik hui di Desa Watusipi Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto 1988 :26). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi ini disusun menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan serta data-data monument, artefak peninggalan sejarah di waktu silam. Melalui teknik dokumentasi peneliti dapat mempelajari bahan dokumen yang berhubungandengan semua proses yang berlangsung di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengkoordinasikan dalam mengurutkan data dalam pola, kategori, satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan hipotesis kerja (Moleong 1994:2). Tujuannya adalah untuk memberikan makna dari data yang telah diperoleh dari penelitian.

G. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu penelitian yang mendukung proses penelitian selama masa penelitian, diantaranya:

1. Kamera digital, berfungsi untuk mendokumentasikan foto maupun video selama proses penelitian berlangsung
2. Alat musik penelitian
 - a. Okalele
 - b. String bas
 - c. Maracas
3. Partitur lagu "*Dhegha-Dhegha*"

H. Sistematika Penelitian.

1. BAB I PENDAHULUAN, Memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, menjelaskan tentang Seni musik, sejarah seni musik, pengertian seni musik, unsur-unsur seni musik, pengertian alat musik

hui, ansambel, metode latihan imitasi dan drill.

3. BAB III METODE PENELITIAN, memuat tentang desain penelitian, prosedur penelitian, metode penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu, langkah-langkah penelitian, sistematika penelitian, lagu model dan personil penelitian.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat tentang deskripsi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan
5. BAB V PENUTUP, memuat tentang kesimpulan dan saran.

I. Personil Penelitian

1. Pelaksa penelitia

Nama : Adolfus Jawa Oba

Nim : 17119005

Semester : VIII

Program studi : Pendidikan Musik

2. Dosen Pembimbing I

Nama : Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

NIDN : 0821086601

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik

Alamat : Unwira Kupang

3. Dosen Pembimbing II

Nama : Stanilaus S.Tolan,Sn.,M.Sn

NIDN : 0813116401

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik

Alamat : Unwira Kupang